

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLAVOLI
MELALUI METODE BERMAIN PADA SISWA KELAS VIII B
DI SMPN 15 DUMAI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

M SARWAN
NPM. 176611136

Pembimbing Utama

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Kamarudin, S.Pd., M.Pd.

Kamarudin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1020108201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

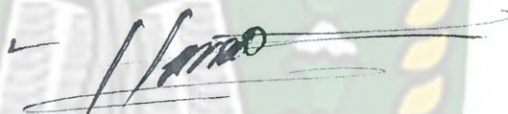
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MELALUI METODE BERMAIN PADA SISWA KELAS VIII B DI SMPN 15 DUMAI

Dipersiapkan oleh :

Nama : M Sarwan
NPM : 176611136
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

TIM PEMBIMBING

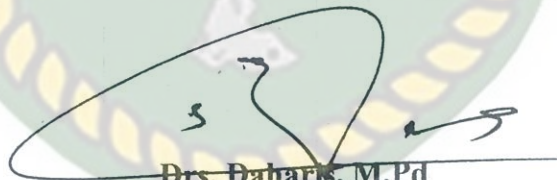
Pembimbing Skripsi


Kamarudin, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1020108201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Drs. Dahariz, M.Pd

NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau


Wakil Dekan I FKIP UIR


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIP. 19701007 199803 2 002

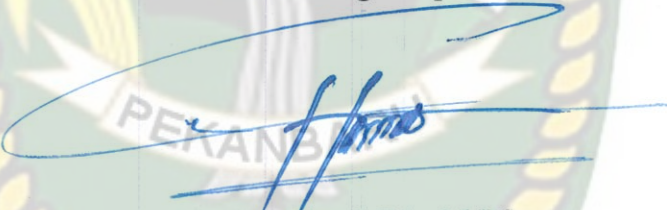
NIDN. 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : M Sarwan
NPM : 176611136
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah
Bolavoli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII
B Di SMPN 15 Dumai

Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi


Kamarudin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1020108201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : M Sarwan
NPM : 176611136
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

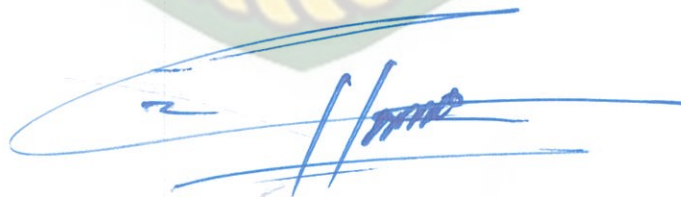
Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi



Kamarudin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1020108201

ABSTRAK

M Sarwan, 2019. Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai. Jenis penelitian ini adalah PTK. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai yang berjumlah 21 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga jumlah sampel pada penelitian ini ada 21 orang siswa. Instrumen tes yang digunakan adalah penilaian rubrik kerja *passing* bawah bolavoli. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% siswa yang mendapatkan nilai KKM 70 dari hasil belajar siswa. Hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 38.10% dan pada siklus II sebesar 90.48% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 52.38%.

Kata kunci: *Keterampilan Passing Bawah Bolavoli, Metode Bermain*

ABSTRACT

M Sarwan, 2019. Efforts to Enhance Passing Skills under the Volleyball Through the Playing Method of Class VIII B Students at SMPN 15 Dumai.

The purpose of this research was to improve the passing skills under the volleyball through playing methods for students of class VIII B at SMPN 15 Dumai. This type of research is PTK. The population in this study were students of class VIII B at SMPN 15 Dumai, amounting to 21 people. The sampling technique used was total sampling so that the number of samples in this research were 21 students. The test instrument used was an assessment of the passing rubric of the volleyball rubric. The data analysis technique used is to calculate the classical completeness value of 80% of students who get a KKM value of 70 from student learning outcomes. The results of research and data analysis, this research can be concluded that there is an increase in passing skills under the volleyball through playing methods in grade VIII B students at SMPN 15 Dumai with the percentage of classical completeness in the first cycle of 38.10% and in the second cycle of 90.48% so that there is an increase percentage value of 52.38%

Keywords: Passing Down Skill of Volleyball, Playing Method

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : M Sarwan
 NPM : 176611136
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing Skripsi : Kamarudin, S.Pd., M.Pd
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
03-01-2018	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah, perbaiki kerangka pemikiran	
21-02-2019	Perbaiki jenis penelitian, teknik pengumpulan data	
07-03-2019	Perbaiki instrumen penelitian	
14-06-2019	Ujian seminar proposal	
16-12-2019	Perbaiki bab I, perbaiki analisa data, perbaiki pembahasan Perbaiki penulisan daftar pustaka Rapikan abstrak	
20-12-2019	Perbaiki kutipan, tulis rapat, perbaiki halaman kesimpulan, lengkapi dokumentasi	
21-12-2019	Acc skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, Desember 2019
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
 NIP. 19701007 199803 2 002
 NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Sarwan
NPM : 176611136
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai

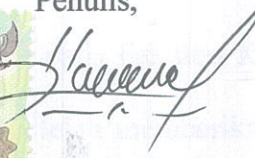
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis,




M Sarwan
NPM. 176611136

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan pertolongan serta atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Pada Siswa Kelas VIII B Bermain Di SMPN 15 Dumai”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu langkah awal dalam melakukan penelitian sebagai syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Kamarudin, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga layak untuk diseminarkan.
2. Bapak Drs. Daharis, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Ibu Merlina Sari, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bapak/ Ibu Dosen beserta staf tata usaha pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan

berbagai disiplin Ilmu kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Riau.

6. Kedua orang tua tercinta dan istri dan kedua anak yang telah banyak memberikan dukungan baik secara materil maupun spritual.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, kerabat, teman dekat, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga segala bantuan yang akan diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat <i>Passing</i> Bawah Bolavoli.....	8
a. Pengertian <i>Passing</i> Bawah Bolavoli.....	8
b. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah.....	10
c. Kesalahan-Kesalahan Yang Terjadi Saat Melakukan Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah	12
2. Hakikat Metode Bermain.....	12
a. Pengertian Metode Bermain	14
b. Bentuk-bentuk Metode Bermain Yang Akan Dilaksanakan	16
B. Kerangka Berfikir	18
C. Hipotesis Tindakan.....	19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Siklus.....	22
C. Subjek Penelitian	24
D. Pengembangan Instrumen.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
B. Analisis Data.....	38
C. Pembahasan.....	39

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA.....	42
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rubik Penilaian Unjuk Kerja keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli....	25
2. Interval Kategori Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli	27
3. Analisis Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siklus I.....	31
4. Analisis Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siklus II	35
5. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai Dalam Melakukan Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II.....	37
6. Ketuntasan Keterampilan Siswa Dari Siklus I dan Siklus II.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah.....	12
2. Permainan Pertama Dengan Cara Melakukan <i>Passing</i> Bawah Secara Berpasangan.....	16
3. Permainan Kedua Dengan Cara Melakukan <i>Passing</i> Bawah Bentuk Segitiga.....	17
4. Permainan Kedua Dengan Cara Melakukan <i>Passing</i> Bawah Bentuk Segitiga Dengan <i>Pass And Follow</i>	17
5. Siklus PTK	20

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai.....	31
2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	43
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	44
3. Data Siklus I.....	51
4. Data Siklus II	52
5. Dokumentasi Penelitian	53

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : M Sarwan

NPM : 176611136

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai.**

Pembimbing Utama : Kamarudin, S.Pd., M.Pd

No	Nama Dosen Pembimbing	Saran-Saran	Paraf
1	Kamarudin, S.Pd., M.Pd	1. Mengikuti sesuai saran yang diberikan oleh dosen penguji.	
No	Nama Dosen Penguji	Saran-Saran	Paraf
1	Drs. Daharis, M.Pd	1. Perbaiki penulisan di halaman 19 2. Perbaiki penulisan daftar pustaka	
2	Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd	1. Perbaiki sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh Dosen penguji yang lain	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dapat diartikan pendidikan yang merupakan pendidikan yang dilaksanakan melalui gerakan fisik. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olah raga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Secara umum manfaat pendidikan jasmani di sekolah dasar mencakup sebagai berikut : Memenuhi kebutuhan anak akan gerak, mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya, menanamkan dasar ketrampilan yang berguna, menyalurkan energi yang berlebihan, dan merupakan proses pendidikan serempak baik fisik, mental maupun emosional.

Hal di atas telah ditetapkan oleh pemerintah dalam undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 25 ayat 4 menyebutkan

bahwa “Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”.

Berdasarkan kutipan di atas, kita ketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya memajukan bangsa dan negara. manfaat pendidikan yang paling nyata manfaatnya yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh.

Pendidikan jasmani telah diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi, hal ini menggambarkan betapa pentingnya pendidikan jasmani untuk membentuk generasi yang sehat. Pendidikan jasmani di sekolah mengajarkan berbagai ketrampilan dasar bermacam-macam permainan, cara hidup sehat, dan lain-lain. Masa anak-anak merupakan masa dimana paling senang bermain, melakukan aktifitas yang dapat menyenangkan mereka. Tanpa disadari kadang-kadang permainan mereka telah melatih aspek psikomotor mereka. Salah satu olahraga yang melatih gerak psikomotor adalah olahraga bolavoli. Hal ini dikarenakan setiap gerakan bolavoli membutuhkan kekuatan fisik yang baik.

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya adalah proses penyusunan rencana tentang isi dan bahan pelajaran yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajarinya. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan penyempurnaan kurikulum adalah salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan. Upaya penyempurnaan ini akan berhasil jika diiringi dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi yang berpusat pada

siswa. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan penerapan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu kurikulum yang terdapat pada pembelajaran pendidikan jasmani adalah bolavoli.

Bolavoli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Dengan menggunakan bola untuk dipantulkan (*di-volley*) di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Mem-*volley* atau memantulkan bola ke udara dengan menggunakan tangan untuk menghasilkan pantulan yang sempurna. Permainan bolavoli dapat dimainkan luar ruangan (*outdoor*) dan juga dapat dimainkan di dalam ruangan (*indoor*).

Untuk menghasilkan permainan yang baik, seseorang harus menguasai teknik dasar dalam bolavoli, seperti *passing* bawah, *smash*, *blocking* dan *passing* bawah. Dalam penelitian ini teknik yang akan ditinjau adalah *passing* bawah *passing* bawah bolavoli.

Passing bawah merupakan upaya pemain dalam menyelamatkan bola servis atau bola *smash* dari lawan yang digunakan dengan menggenggam kedua tangan dan lengan dijulurkan, pergelangan tangan dikakukan sehingga sewaktu menerima bola dapat di arahkan atau dioper kepada kawan seregu dalam rangka melakukan serangan balik ataupun hanya untuk menyelamatkan bola.

Sewaktu melakukan *passing* bawah bolavoli, faktor yang mempengaruhi hasilnya adalah tingkat penguasaan teknik *passing* bawah itu sendiri yang didukung oleh faktor fisik yang dimiliki oleh pemain, seperti kekutan otot lengan

dan koordinasi mata-tangan, sehingga sewaktu pemain menerima bola dengan kekuatan kedua tangan dibantu mengarahkan dengan koordinasi yang baik antara hasil pandangan mata terhadap bola kemudian diberikan respon oleh otak untuk mengarahkan bola dengan tepat ke teman seregu.

Untuk menyampaikan materi *passing* bawah kepada siswa dengan baik, sesuai dengan karakteristik siswa yang menyukai permainan, maka guru dapat menggunakan metode. Salah satu bentuk metode yang dapat digunakan adalah metode bermain.

Metode bermain merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran dimana siswa diberikan interaksi secara langsung antara siswa dengan bola melalui metode permainan yang diawasi pelaksanaannya oleh guru, dengan menggunakan metode bermain ini, siswa akan lebih menyukai suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat mempraktekkan teori *passing* bawah secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan terhadap siswa kelas VIII B SMPN 15 Dumai, terlihat beberapa gejala bahwa masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru sebesar 70, kemudian kemampuan *passing* bawah bolavoli sebagian besar siswa masih rendah, masih ada siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah, seperti disaat penerimaan bola lengan terlalu tinggi, sehingga bola sulit untuk diarahkan, saat permainan sedang berlangsung, gerakan *passing* bawah siswa terlihat kaku, dan siswa kurang baik dalam memberikan respon gerakan tangan terhadap bola yang datang dari lawan, dan siswa tidak dapat mengarahkan bola

yang dipassing bawah ke teman seregu dengan tepat. Oleh karena itu perlu adanya penerapan suatu model mengajar yang dapat dipahami oleh siswa tanpa merasa malu untuk bertanya kepada guru seperti model pembelajaran *peer lesson*, sehingga dengan model ini diharapkan siswa dapat berbagi pengetahuan bagaimana cara dalam melakukan *passing* bawah yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai.**

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil obeservasi awal yang peneliti lakukan, masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru sebesar 70,
2. Kemampuan *passing* bawah bolavoli sebagian besar siswa masih rendah,
3. Masih ada siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah,
4. Saat penerimaan bola lengan terlalu tinggi, sehingga bola sulit untuk diarahkan,
5. Gerakan *passing* bawah siswa terlihat kaku, dan siswa kurang baik dalam memberikan respon gerakan tangan terhadap bola yang datang dari lawan,
6. Siswa tidak dapat mengarahkan bola yang dipassing bawah ke teman seregu dengan tepat.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, agar menjadi lebih terfokus maka penulis membatasi permasalahan pada upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberi manfaat bagi siswa, guru Penjaskes dan Sekolah. Selanjutnya manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan penelitian ini keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa dapat meningkat.
2. Diharapkan dengan penelitian ini, pengetahuan guru tentang cara menyampaikan materi dan keterampilan dasar pendidikan jasmani semakin bertambah.

3. Diharapkan dengan penelitian ini, prestasi sekolah khususnya dalam cabang olahraga bolavoli dapat lebih baik.
4. Untuk melengkapi syarat-syarat dalam mengikuti ujian sarjana pada Program Studi Pendidikan Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru.
5. Peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengkaji metode-metode dalam mengajarkan teknik *passing* bawah bolavoli



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat *Passing* Bawah Bolavoli

a. Pengertian *Passing* Bawah Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan permainan yang cukup favorit, ini terlihat dari animo masyarakat disaat adanya pertandingan bolavoli, lapangan bolavoli dikelilingi oleh para penonton yang banyak. Menurut Barbara (2004:2) menjelaskan bahwa :

Permainan bolavoli adalah suatu olahraga yang dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan 6 orang pemain dalam suatu lapangan dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan lawan sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola.hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan *Passing bawah* kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan kebidang lapangan lawan.

Berdasarkan kutipan di atas, bila terdapat enam pemain dalam sebuah tim, maka tiga orang disebut pemain depan dan tiga orang sebagai pemain belakang. Pemain baris belakang tidak boleh meninggalkan daerahnya untuk memukul bola yang menyebrangi net dari posisi yang lebih tinggi dari bagian atas net ketika berada didepan garis serang. Pindah bola terjadi ketika tim yang tidak melakukan servis memenangkan sebuah *rally*. Bila sebuah tim berhasil memperoleh pindah bola, mereka berotasi searah jarum jam.

Menurut Hakim (2012:63) Bola yang diterima dengan *passing* bawah tidak selamanya dalam keadaan normal artinya bola yang diterima itu adalah bola yang tepat terarah padanya, sehingga posisi tubuh dalam keadaan normal. Bola

yang jauh dari jangkauan dengan arah yang berbeda memerlukan kemampuan gerak yang cepat untuk menempatkan posisi tubuh guna mengambil bola. Keadaan demikian itu hanya dimungkinkan dengan menggunakan *passing* bawah.

Passing bawah merupakan suatu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain bolavoli, dimana *passing* bawah ini sangat berguna untuk menyambut bola servis lalu mengoperkan kepada toser untuk memudahkannya dalam memberikan umpan yang baik bagi *smasher*. *Passing bawah* harus dilatih dengan baik sehingga ketepatan operan dapat dimaksimalkan sehingga sewaktu melakukan *passing* bawah toser yang menerima dapat dengan baik pula memberikan umpan bagi *smasher*. Menurut Ahmadi (22) *passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bolayang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Kemudian menurut Lestari (2008:82) *Passing bawah* digunakan untuk menerima servis, spike yang diarahkan dengan keras (*hard driven*), bola-bola jatuh, dan bola yang mengarah ke jaring. Selain itu *passing* bawah bisa digunakan untuk memberikan umpan ke penyerang, khususnya ketika *passing* ke pengumpan terlalu rendah untuk diumpankan dengan menggunakan dengan menggunakan *passing* bawah.

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa *passing* bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang kebawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing bawah* merupakan awal dari sebuah penyerangan

dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Passing bawah dilakukan sebaik mungkin untuk memudahkan teman seregu untuk melakukan serangan balasan hingga dapat mencapai kemenangan. *Passing bawah* dilakukan dengan teknik menggenggam kedua tangan secara berjajar dan diusahakan selentur mungkin guna menahan dan menyeimbangkan kedua tangan agar mudah mengarahkan bola kepada teman seregu.

b. Teknik Dasar *Passing* Bawah

Teknik dasar merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam permainan bolavoli. Pemain yang dapat menguasai teknik dasar dengan baik akan dapat bermain secara efektif dan efisien dalam bermain bolavoli dan tentunya sangat mendukung tim saat pertandingan berlangsung. Menurut Dieter (2007:8) “teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”.

Dalam olahraga bolavoli, salah satu teknik dasarnya adalah *passing*. *passing* adalah upaya pemain bolavoli dalam menerima bola dengan menggunakan gaya atau teknik tertentu. Fungsinya untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari lawan atau teman beregu yang dipergunakan untuk menyerang dan memegang inisiatif pertandingan.

Teknik *passing* bawah terdapat beberapa macam jenis dan variasi. Berkaitan dengan jenis dan variasi teknik *passing* bawah menurut Dieter (2013:34) ada beberapa jenis dan macam *passing* bawah sebagai berikut:

(1) *Two-armed defence standing position* atau pertahanan dengan dua lengan dengan posisi berdiri. (2) *Two-armed defence on the move* atau pertahanan dua lengan dalam posisi bergerak (3) *Forward dive* atau menjatuhkan diri ke depan. (4) *One-armed rolling dig to the side (japannes roll)* atau pertahanan satu lengan dengan menjatuhkan diri ke sisi dan sambil menyendok bola.

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa dalam permainan bolavoli teknik *passing* bawah terbagi ke dalam empat macam, yaitu (1) *Two-armed defence standing position* atau pertahanan dengan dua lengan dengan posisi berdiri. (2) *Two-armed defence on the move* atau pertahanan dua lengan dalam posisi bergerak (3) *Forward dive* atau menjatuhkan diri ke depan. (4) *One-armed rolling dig to the side (japannes roll)* atau pertahanan satu lengan dengan menjatuhkan diri ke sisi dan sambil menyendok bola.

Menurut Dieter (2013: 34-35) Teknik dasar *passing* bawah:

- a) Tahap Pertama
 - Fase *start* atau tahap permulaan. Pemain berdiri dengan posisi permulaan sebagai berikut: kedua kaki terbuka dengan jarak sedikit lebih lebar dari jarak kedua bahu. Lututnya ditekuk. Berat badan bertumpu pada kaki *bawah*. daerah pergelangan kaki. Kedua lengan di depan tubuh. ditekuk sedikit di siku. Kedua lutut didorong sedikit ke depan. Lebih jauh sedikit dari letak ujung jari kaki. Inilah posisi permulaan (*start*) bagi semua jenis pertahanan. Sedangkan tahap kedua dan tahap ketiga dari sekuensi gerakan mempertahankan diri berbeda-beda bagi setiap jenis pertahanan yang ada.
- b) Tahap kedua
 - Tahap menerima bola. Mula-mula pemain menjulurkan kaki yang paling dekat dengan bola ke arah luar. Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan, karena itu pemain harus mengambil posisi di belakang bola itu. Bola disentuh dengan kedua lengan dijulurkan ke sisi dan tubuh menghadap ke arah yang sama. Kalau bola datang dengan keras. sekali, atau pukulan kita sendiri cukup keras, maka lengan kita harus dapat mengikuti laju bola itu.

c) Tahap Ketiga

- Tahap gerakan akhir. Pemain bergerak ke sisi untuk menghilangkan efek benturan bola. Kalau perlu, harus menjatuhkan diri. Tapi secepat mungkin harus berdiri lagi dan menempati posisinya yang baru.



Gambar 1. Teknik Dasar *Passing* Bawah
Dieter (2013:36)

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa dalam melakukan teknik *passing* bawah terdapat dalam beberapa tahapan, yang dimulai dari tahap pertama atau fase *start* yaitu mengenai sikap awalan dalam menempatkan kaki, mengatur posisi tangan, dan menekuk siku sedikit ke arah depan. Kemudian tahap kedua dimana pemain menjulurkan kaki yang paling dekat dengan bola ke arah luar. Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan, pemain harus mengambil posisi di belakang bola itu. Lalu tahap ketiga yaitu Tahap gerakan akhir. Pemain bergerak ke sisi untuk menghilangkan efek benturan bola.

c. Kesalahan-Kesalahan Yang Terjadi Saat Melakukan Teknik Dasar *Passing* Bawah

Sewaktu melakukan teknik dasar *passing* bawah, menurut Ahmadi (2007:24) kesalahan-kesalahan umum pada pelaksanaan teknik *passing* bawah:

- Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya

- b. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90^0
- c. Bola jatuh pada kepalan telapak tangan
- d. Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar
- e. Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki
- f. Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif sehingga bola lari jauh menyeleweng
- g. Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan
- h. Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*
- i. Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan *passing* atas, dilakukan dengan *passing* bawah
- j. Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul
- k. Pemain malas melakukan *passing* atas terutama pada wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah
- l. Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar)
- m. Lengan pemukul digerakkan dua kali
- n. Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

2. Hakikat Metode Bermain

a. Pengertian Metode Bermain

Usaha untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik membutuhkan kemampuan pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai agar peserta didik dapat lebih banyak melibatkan diri dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

Menurut Husdarta dan Yudha (2014:39) model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Isi yang terkandung dalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional. Contoh strategi pengajaran yang

biasa guru terapkan pada saat proses belajar mengajar adalah manajemen kelas, pengelompokan siswa, dan penggunaan alat bantu pengajaran.

Metode bermain adalah suatu metode yang diberikan untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa agar siswa dapat dengan cepat memahami teori sekaligus dapat mempraktekkan gerakan secara menyenangkan. Menurut Lutan (2002:31) bermain adalah aneka respon secara sadar dinyatakan dalam bentuk kegiatan bermain (*play*) sebagai fitrah manusia yang hakiki sebagai makhluk bermain (*homo luden*), suatu kegiatan yang tidak berpretensi apa-apa, kecuali sebagai luapan ekspresi, pelampiasan ketegangan, atau peniruan peran.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa bermain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia sebagai fitrah dasar makhluk hidup yang membutuhkan hiburan untuk melepaskan atau meluapkan ekspresi, pelampiasan ketegangan, atau untuk menghilangkan rasa bosan dan kejenuhan.

Menurut Rosdiani (2013:77) permainan adalah bentuk kegiatan yang dikerjakan dengan mengikuti aturan tertentu yang biasa disebut aturan permainan. Agar menjadi jelas permainan biasanya dibandingkan dengan pekerjaan. Orang yang melakukannya disebut bermain dan tentu saja ini tidak sama dengan bekerja.

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa permainan yang dilakukan untuk menjaga keteraturan dalam permainan maka setiap pemain harus patuh dalam mengikuti setiap aturan yang ada dalam permainan tersebut, sehingga permainan yang dilakukan akan menjadi lebih terarah dengan baik.

Menurut Kames dan Muth yang dikutip oleh Rosdiani (2015:63) bermain adalah suatu cara untuk mengalihkan diri dari pekerjaan dan suasananya,

menyegarkan badan dan jiwa memulihkan tenaga dan spirit hampir sama dengan istirahat.

Kemudian menurut Rosdiani (2015:65) tujuan-tujuan permainan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Permainan memberikan manfaat bagi kelompok atau tim. Peserta didik menikmati permainan bersama-sama dalam kelompok.
2. Permainan memberi kesempatan untuk bersaing dan menguji kelincahan, kekuatan, *skill* dan intelegensi, di bawah kontrol lingkungan.
3. Mengawasi permainan dapat digunakan untuk membantu mengembangkan karakteristik seperti kerja sama, kontrol diri, kemauan untuk menaati peraturan, mematuhi wasit dan terbiasa jujur dan sportif.
4. Permainan member kepuasan secara fisik, dan membantu untuk mengajarkan *skill* yang akan digunakan dalam olahraga.
5. Permainan dapat menghemat ruang dan alat, dan dapat dilakukan oleh peserta didik dalam jumlah besar hanya dalam tempo yang sama.

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa permainan merupakan salah satu cara untuk mengalihkan diri dari pekerjaan dan suasananya sehingga badan menjadi lebih segar dan bugar. Dalam permainan memberi kesempatan untuk bersaing dan menguji kelincahan, kekuatan, *skill* dan intelegensi serta dapat digunakan sebagai cara untuk mengembangkan karakteristik seperti kerja sama, kontrol diri, kemauan untuk menaati peraturan, mematuhi wasit dan terbiasa jujur dan sportif

b. Ciri – Ciri Metode Bermain

Dalam metode bermain, siswa diberikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan, Menurut Husdarta (2014:46) berikut ciri-ciri metode bermain yang diberikan:

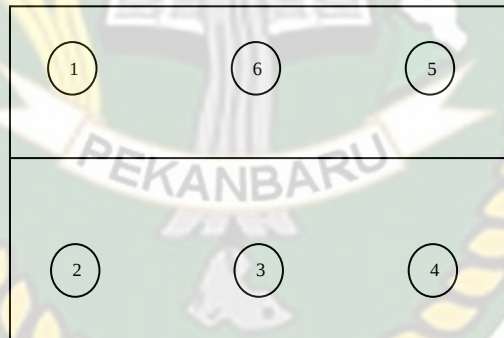
- a. Siswa dalam kelompok secara bermain menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.

- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah. jika mungkin anggota kelompok berasal
- c. Dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan jender. Penghargaan lebih menekankan pada kelompok dari pada masing-masing individu

c. Bentuk-Bentuk Metode Bermain Yang Akan Dilaksanakan

Menurut Dieter (2013:41) bentuk metode bermain yang dapat diterapkan adalah :

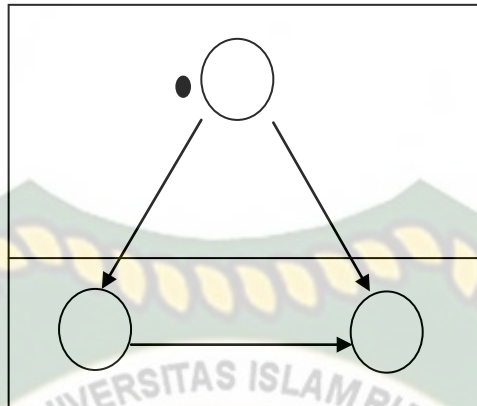
- a. *Passing* bawah berpasangan, yang satu berdiri dihadapan yang lain
- b. *Passing* bawah bentuk segitiga
- c. *Passing* bawah bentuk segitiga dengan *pass and follow*
- d. Melewati net



Gambar 2. Permainan Pertama Dengan Cara Melakukan *Passing* Bawah Secara Berpasangan
Dieter (2013:42)

Keterangan:

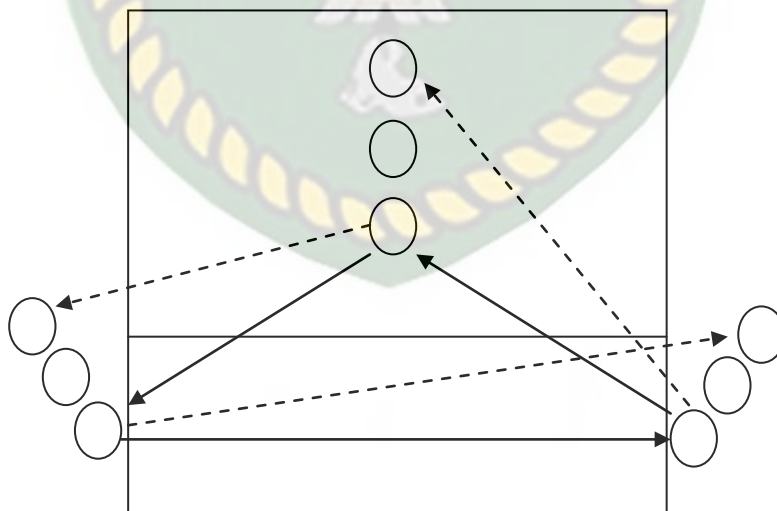
Kalau pemain berbuat kesalahan dalam gerakan ataupun dalam permainan, maka kesalahan tersebut harus diperbaiki pada saat itu juga. Sesuai dengan peraturan pertandingan internasional, posisi dari pemain yang berdiri di dekat net atau di belakang net diberi nomor sesuai dengan gambar di atas.



Gambar 3. Permainan Kedua Dengan Cara Melakukan *Passing* Bawah Bentuk Segitiga
Dieter (2013:43)

Keterangan :

Permainan yang tampaknya sederhana sekali ini hanya dapat dimainkan dengan sukses apabila bola dipukul secara cermat dari posisi 6 ke 2 dengan gerakan *passing* bawah kemudian *passing* ke posisi 4 lalu kembali ke posisi 6. (posisi sesuai dengan standar internasional).



Gambar 4. Permainan Kedua Dengan Cara Melakukan *Passing* Bawah Bentuk Segitiga Dengan *Pass And Follow*
Dieter (2013:43)

Keterangan :

Permainan ini sama dengan permainan nomor 2, tapi disini disertakan beberapa pemain yang mengikuti program *pass and follow*. Jadi pemain secara bergantian mengambil posisi yang ditentukan itu dan memukul bola (*passing* bawah). Keuntungan dari permainan ini adalah diikutsertakannya banyak pemain sehingga mereka dapat ikut aktif mengambil bagian. Bagian yang paling penting adalah pelambungan bola dengan gerakan *passing* bawah ke posisi 2, 3 dan 4 yang berada didekat net.

B. Kerangka Berfikir

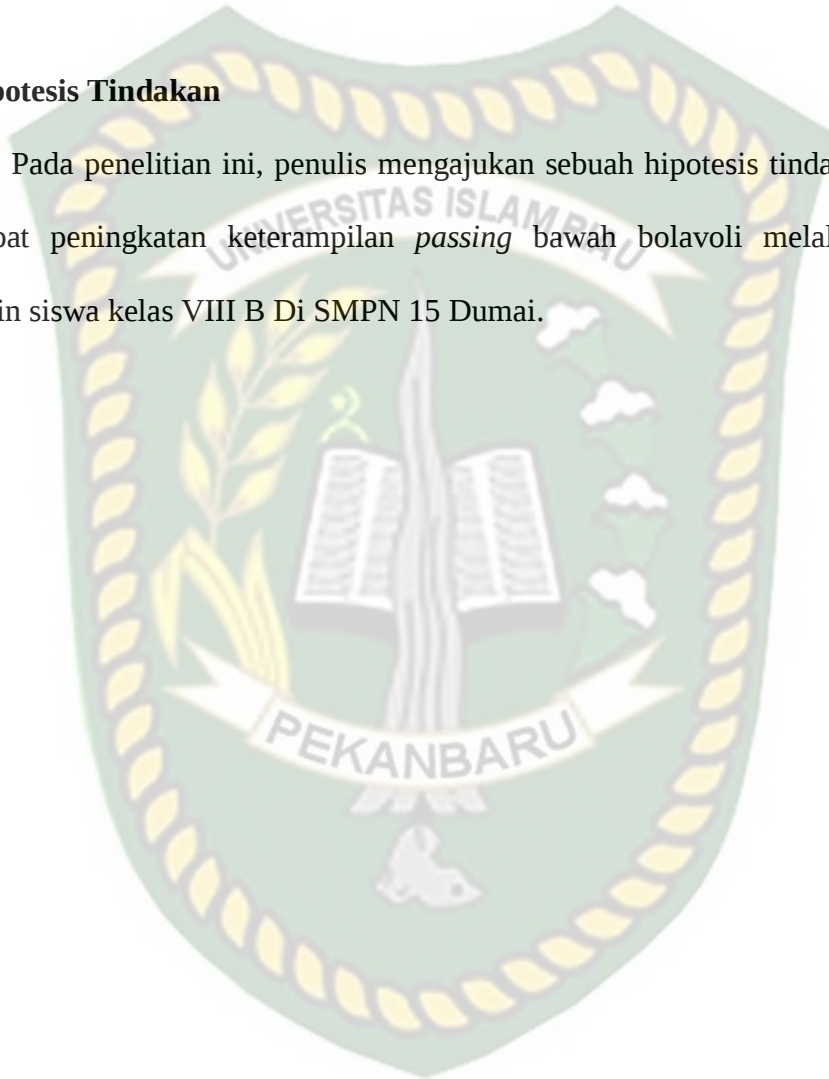
Gaya mengajar yang dilakukan oleh guru dalam praktik pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model metode-metode praktik dipusatkan pada guru (*teacher centered*) dimana para siswa melakukan latihan fisik berdasarkan perintah yang ditentukan oleh guru. Latihan-latihan tersebut hampir tidak pernah dilakukan oleh anak sesuai dengan inisiatif sendiri (*student centered*). Penerapan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ketrampilannya perlu diterapkan. Metode bermain dapat diterapkan karena metode ini dilaksanakan oleh siswa secara bersama-sama menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Peran guru dalam strategi pembelajaran ini mengawasi dan mengoreksi apabila ada kesalahan pengertian terhadap pemahaman siswa akan materi yang diajarkan.

Melalui bentuk pembelajaran melalui metode bermain ini, rasa canggung dan takut bertanya apabila ada hal yang kurang jelas dapat dikurangi. Selain itu keterampilan gerak dasar keterampilan *passing* bawah bolavoli akan lebih mudah

dikusai siswa. Mengacu pada argumen di atas maka peneliti sangat optimis melalui metode bermain dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai.

C. Hipotesis Tindakan

Pada penelitian ini, penulis mengajukan sebuah hipotesis tindakan bahwa Terdapat peningkatan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai.



BAB III

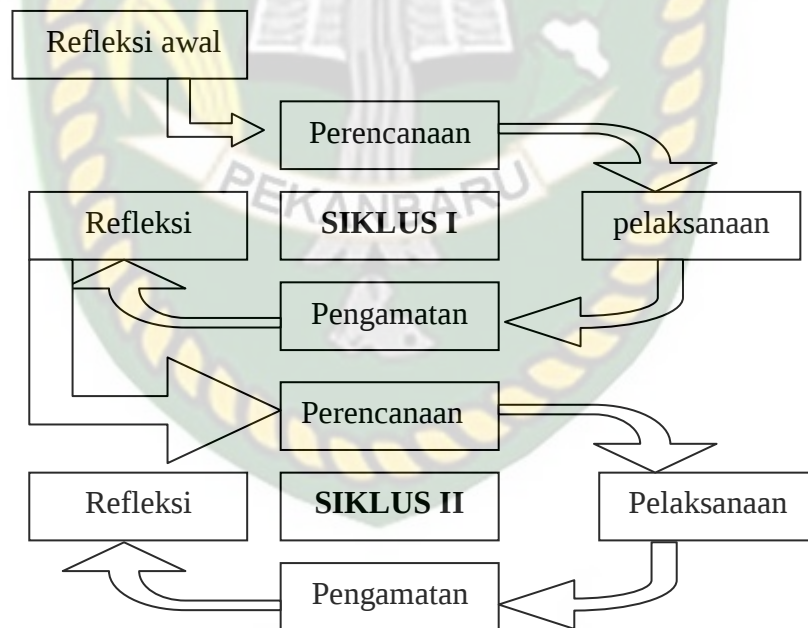
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2006:16) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto (2011:16) adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Siklus PTK
(Arikunto, 2011:16)

- a) Merencanakan : Rencana tindakan kelas “Apa” yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sebagai solusi.

- b) Tindakan : apa yang harus dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- c) Mengamati: Mengamati aktivitas atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan.
- d) Refleksi : Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas aktivitas belajar dalam mengikuti pelajaran berbagai kriteria. Tujuannya adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Perencanaan Tindakan

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti dalam penelitian adalah sebagai pelaksana penelitian, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta bantuan kepada teman sejawat untuk menjadi observer. Tugas dari observer dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas peneliti / guru, dan membantu guru dalam mengamati aktivitas siswa. Penelitian terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tindakan.

3. Keberhasilan

Penelitian menetapkan ketercapaian indikator kemampuan *passing* bawah adalah 70 untuk masing-masing siswa. Sedangkan indikator klasikal adalah 80% siswa mendapat nilai 70 baru dianggap berhasil (KTSP, 2007:382). Artinya setiap siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai 70.

B. Siklus

1. Tahap Persiapan/Perencanaan

Dalam tahap persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran, dengan materi pembelajaran keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain. Adapun standar kompetensi penelitian ini adalah mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sedangkan kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportivitas, dan kejujuran.
2. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam penelitian ini.
3. Mempersipakan lembaran observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan lembaran penilaian kemampuan bermain keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan atau 2 siklus, melalui metode bermain. Proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP untuk tiap siklus. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal/Pendahuluan

- 1) Mengadakan Pemanasan
- 2) Guru memberikan apersepsi tentang permainan keterampilan *passing* bawah bolavoli
- 3) Guru memberikan motivasi pada siswa dengan menjelaskan manfaat menguasai gerak dasar keterampilan *passing* bawah bolavoli dalam kehidupan sehari-hari dan prestasi olahraga.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil
- 2) Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal kepada siswa tentang teknik keterampilan *passing* bawah bolavoli
- 3) Guru menjelaskan pada siswa tahap-tahap melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar
- 4) Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan melakukan gerak dasar keterampilan *passing* bawah bolavoli dan membagi secara rata kemampuan siswa saat bermain pada setiap regu.
- 5) Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa saat bermain.
- 6) Membantu siswa dalam melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar
- 7) Guru mengadakan evaluasi keterampilan *passing* bawah bolavoli untuk tiap regu kelompoknya

c. Kegiatan Akhir

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Koreksi atau memperbaiki kesalahan-kesalahan teknik keterampilan *passing* bawah bolavoli

3. Observasi

Penelitian juga melibatkan pengamat. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi, guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas VIII B SMPN 15 Dumai.

C. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMPN 15 Dumai yang berjumlah 21 orang siswa.

D. Pengembangan Instrumen

Terhadap penelitian ini peneliti mempergunakan perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran meliputi
 - a. Silabus pembelajaran
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Lembaran untuk *passing* bawah bolavoli sebagai berikut :

Tabel 1. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli.

No	Aspek Yang Dinilai		Kualitas Gerak			
			1	2	3	4
1	Tahap Pertama	Pemain berdiri dengan kedua kaki terbuka dengan jarak sedikit lebih lebar dari jarak kedua bahu.				
		Lututnya ditekuk. Berat badan bertumpu pada kaki <i>bawah</i> . daerah pergelangan kaki.				
		Kedua lengan di depan tubuh. ditekuk sedikit di siku. Kedua lutut didorong sedikit ke depan. Lebih jauh sedikit dari letak ujung jari kaki.				
2	Tahap kedua	Tahap menerima bola. Mula-mula pemain menjulurkan kaki yang paling dekat dengan bola ke arah luar.				
		Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan, karena itu pemain harus mengambil posisi di belakang bola itu. Bola disentuh dengan kedua lengan dijulurkan ke sisi dan tubuh menghadap ke arah yang sama.				
		Kalau bola datang dengan keras. sekali, atau pukulan kita sendiri cukup keras, maka lengan kita harus dapat mengikuti laju bola itu				
3	Tahap Ketiga	Tahap gerakan akhir. Pemain bergerak ke sisi untuk menghilangkan efek benturan bola.				
Jumlah skor maksimal = 28						

Dieter (2013: 34-35)

Skala Nilai :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

E. Teknik Pengumpulan Data

Sejalan dengan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang di gunakan adalah :

1. Observasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan pengamatan langsung keobjek penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas VIII B SMPN 15 Dumai.
2. Teknik Perpustakaan, teknik ini di gunakan untuk mendapat kan informasi tentang definisi, konsep-konsep dan teori-teori yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti untuk dapat di jadikan landasan teori di dalam penelitian.
3. Penilaian praktek unjuk kerja *passing* bawah bolavoli, dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain dalam rangka menilai keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Aspek yang dinilai untuk mengukur kemampuan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa pada ranah psikomotor adalah penilaian terhadap kualitas gerak pada unjuk kerja siswa dengan rintangan nilai 1 sampai 4, dengan

keterangan 1 = Tidak Baik, 2 = Kurang Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Baik.

Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Maka contoh penilaiannya adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{25}{28} \times 100 = 89.28$$

Tabel 2. Interval Kategori Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Kompeten
2	70 sd 89	Kompeten
3	50 sd 69	Cukup Kompeten
4	30 sd 49	Kurang Kompeten
5	10 sd 29	Tidak Kompeten

KTSP (2007:367)

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 70 dari hasil tes. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan gerakan teknik *passing* bawah bolavoli dengan nilai minimal 70 keatas. Rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2004:23)

P = Angka persentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi data yang diperoleh berupa hasil observasi dan hasil penilaian belajar siswa atau kemampuan siswa. Hasil observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam proses belajar teknik *passing* bawah bolavoli.

Dari uraian akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh telah atau belum dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode bermain. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan sambil teknik *passing* bawah bolavoli, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru yaitu tentang teknik *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk mempelajari dan melaksanakan gerakan *passing* bawah bersama teman kelompoknya. Setelah itu guru memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode bermain.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa cukup baik namun belum mencapai ketuntasan klasikal pada hasil siklus I.

b. Evaluasi

Sebagaimana hasil pada siklus I atau setelah diterapkannya metode bermain bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai dalam melakukan *passing* bawah bolavoli belum mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dengan menggunakan metode bermain.

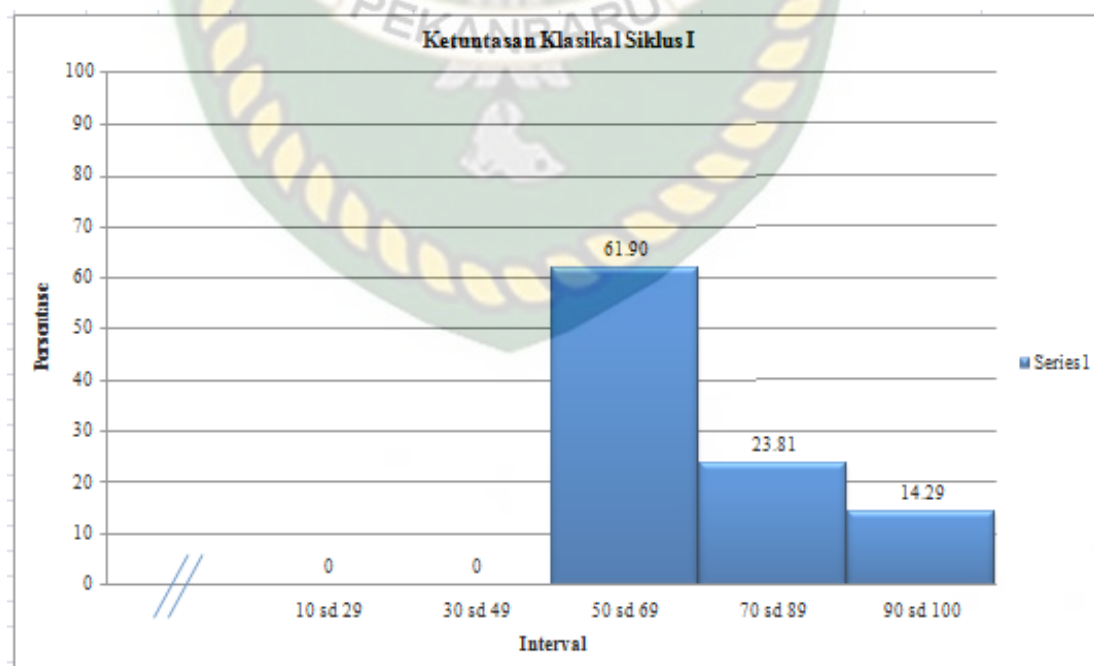
Hasil penerapan metode bermain pada siklus I menunjukkan bahwa Pada kategori pada kategori sangat kompeten diperoleh 3 orang siswa atau sebesar 14.29%, Pada kategori pada kategori kompeten diperoleh 5 orang siswa atau sebesar 23.81%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 13 orang siswa atau sebesar 61.90%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 70.41 atau dalam kategori “kompeten” dengan ketuntasan klasikal sebesar 38.10% sehingga ketuntasan klasikal belum tercapai, yaitu 80% siswa harus tuntas atau memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Analisis Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	3	14.29%
2	70 sd 89	Kompeten	5	23.81%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	13	61.90%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			21	100%
Rata-rata			70.41	
Kategori			Kompeten	

Data Olahan 2019

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII B di SMPN 15 Dumai kompeten dengan diterapkannya metode bermain hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 21 orang siswa pada siklus I baru mencapai sebesar 38.10%, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 38.10%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 70. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini perlu dilanjutkan ke siklus kedua.

4) Refleksi Siklus I

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode bermain. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli.
2. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang belum menguasai teknik *passing* bawah bolavoli, sehingga untuk mengembangkannya siswa harus kembali mengikuti pembelajaran pada siklus II.
3. Rata-rata kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siklus I adalah 70.41% atau dalam kategori kompeten namun indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 80% atau hanya 8 siswa memperoleh nilai minimal 70.

2. Penerapan Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.

- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode bermain. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan sambil mempraktekkan teknik *passing* bawah bolavoli, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dipraktekkan guru yaitu *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk mempelajari dan melaksanakan gerakan *passing* bawah bersama teman kelompoknya. Setelah itu guru memerintahkan kepada tiap kelompok secara bergantian mempraktekkan teknik *passing* bawah dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode bermain. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada saat siklus I.

b. Evaluasi

Sebagaimana telah diuraikan pada siklus I atau setelah diterapkannya metode bermain bahwa rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai dalam melakukan *passing* bawah bolavoli kompeten. Hasil tersebut merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai.

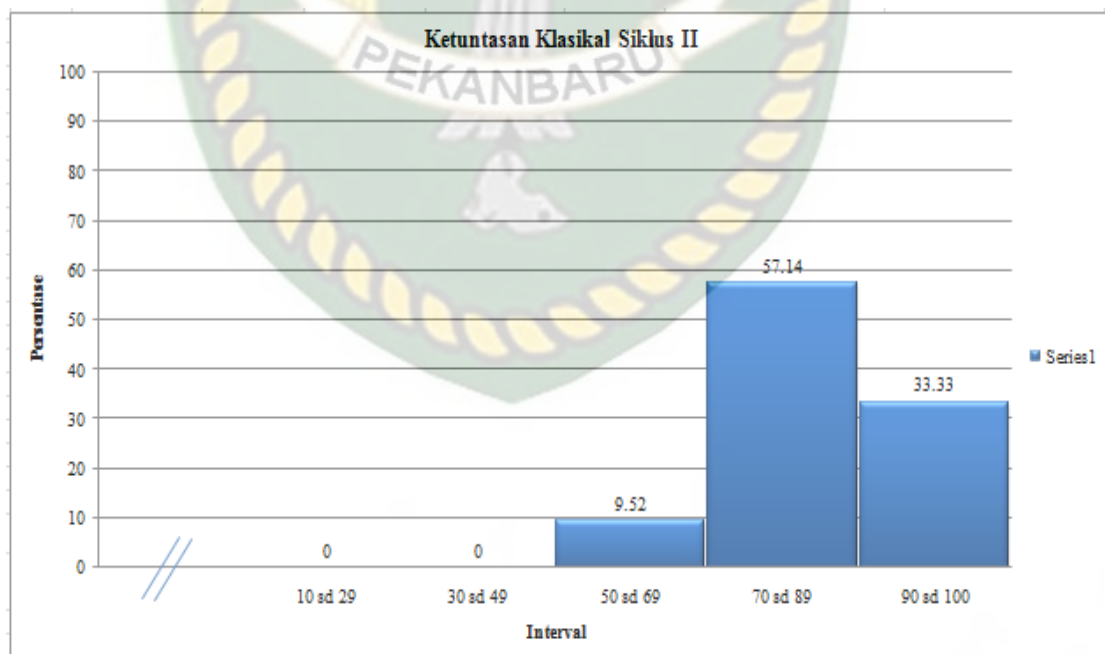
Untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran siklus I dengan pembelajaran siklus II yaitu Pada kategori sangat kompeten terdapat 7 orang siswa atau sebesar 33.33%, pada kategori kompeten diperoleh 12 orang siswa dengan persentase 57.14%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 2 orang siswa dengan persentase 9.52%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata penilaian teknik *passing* bawah bolavoli pada siklus II, yakni 77.21 atau dalam kategori “kompeten”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Analisis Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	7	33.33%
2	70 sd 89	Kompeten	12	57.14%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	2	9.52%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			21	100%
Rata-rata			77.21	
Kategori			Kompeten	

Data Olahan 2019

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai lebih baik dari pada siklus I. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 21 orang siswa hanya 19 orang siswa tuntas atau sebesar 90.48% pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 90.48%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% atau sebanyak 19 siswa memperoleh nilai minimal 70. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode bermain ini sudah dapat dikatakan berhasil.

4) Refleksi Siklus II

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode bermain. Adapun hal-hal yang direfleksikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli.
2. Siswa selama proses pembelajaran juga dikatakan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Rata-rata kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siklus II adalah 77.21 atau 19 orang siswa dalam kategori kompeten. Sehingga indikator kinerja sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 70.

3. Daya Serap Siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai Dalam Melakukan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli

Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari metode bermain yang telah diberikan, sehingga ini menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan menyerap materi pembelajaran dengan baik dengan kemampuan daya serap sebesar 73.81%.

Pada siklus I terdapat 61.90% siswa memperoleh nilai “cukup kompeten”, 23.81% siswa memperoleh nilai “kompeten”, 14.29% siswa memperoleh nilai “sangat kompeten”. Selanjutnya pada siklus II terdapat 9.52% siswa memperoleh nilai “cukup kompeten”, 57.14% siswa memperoleh nilai “kompeten”, 33.33% siswa memperoleh nilai “sangat kompeten”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai Dalam Melakukan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II

No	Interval	Kategori	Ketuntasan Belajar	
			Siklus I	Siklus II
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	61.90	9.52
4	70 sd 89	Kompeten	23.81	57.14
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	14.29	33.33
Jumlah (%)			100	100
Jumlah Siswa			25 orang	
Daya Serap Tiap Siklus			70.41	77.21
Rata-rata Daya Serap			73.81	

Data Olahan 2019

4. Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai melalui metode bermain, diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai melalui metode bermain pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 70.41% dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 38.10% (8 siswa), sedangkan siklus II tercapai persentase nilai rata-rata sebesar 77.21% dan dengan nilai ketuntasan sebesar 90.48% (19 siswa). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Ketuntasan Keterampilan Siswa Dari Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	%	Rata-rata	Kategori Ketuntasan Klasikal
Siklus I	Tuntas	8	38.10%	70.41	Belum Tuntas
	Belum Tuntas	13	61.90%		
Siklus II	Tuntas	19	90.48%	77.21	Tuntas
	Belum Tuntas	2	9.52%		

Data Olahan Penelitian, Tahun 2019

B. Analisis Data

Dalam siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa, 3) Mempersiapkan tes akhir.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama satu kali dua pertemuan. dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Tahapan tindakan ini yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tindakan siklus II tidak begitu berbeda dengan pelaksanaan siklus I. hanya saja masih ada beberapa hal yang masih dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki di siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai. Dalam siklus II dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah seperti pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagaimana dengan siklus I, pada siklus II juga diberikan penilaian individu pada akhir kegiatan pembelajaran. Penilaian yang diberikan berupa penilaian teknik melakukan *passing* bawah bolavoli.

Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 8 siswa tuntas atau sebesar 38.10%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai

ketuntasan klasikal sebanyak 19 orang siswa tuntas atau sebesar 90.48%. Karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa tentang *passing* bawah bolavoli, penerapan metode bermain dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik atau hasil belajar yang diperoleh siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai oleh siswa pada sekali pengulangan materi pembelajaran. Kemampuan gerakan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode bermain pada siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai dapat dikatakan meningkat dengan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten dengan rata-rata nilai yang dicapai siswa 70.41%, nilai ini adalah nilai ketuntasan individu siswa, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup dapat melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode bermain yang diajarkan oleh guru, namun nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% belum tercapai, baru mencapai 38.10% dari ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan tersebut.

Sedangkan pada siklus II keterampilan dalam melakukan *passing* bawah bolavoli mendapatkan nilai rata-rata siswa 77.21% yang masuk pada kategori kompeten, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I

dengan ketuntasan klasikal sebesar 90.48%, sehingga nilai tersebut telah melewati nilai yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80%.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa dengan menggunakan melalui metode bermain maka kemampuan gerakan *passing* bawah bolavoli siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya hanya saja, ketuntasan yang dimiliki oleh siswa belum mencapai 100%. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang lebih baik maka guru dapat menggunakan metode ini dengan variasi permainan yang lebih banyak, sehingga siswa akan lebih menyukai permainan bolavoli.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa metode bermain terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas VIII B Di SMPN 15 Dumai dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 38.10% dan pada siklus II sebesar 90.48% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 52.38%.

B. Saran

1. Bagi guru pelaksana penelitian, usaha meningkatkan prestasi siswa supaya terus dilakukan dan keberhasilan metode bermain harus terus dikembangkan.
2. Kepada seluruh siswa agar lebih serius dalam mengikuti pelajaran olahraga dan mengikuti instruksi-instruksi dari guru dengan baik.
3. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan keberadaan sarana dan prasarana olahraga khususnya kelengkapan olahraga bolavoli seperti bola yang harus banyak untuk kegiatan belajar gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa dapat memanfaatkan sarana olahraga bolavoli dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barbara, Viera L, dan Bonnie Jill Ferguson. 2004. *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dieter, Beuthelstahl. 2013. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Hakim. 2012. Analisis Kemampuan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa SMA Cokraminoto Tamalanrea Makassar (Ditinjau Kekuatan Lengan, Kekuatan Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan. *Jurnal Competitor*, Nomor 3 Tahun 4, Oktober 2012.
- Husdarta, JS. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Ismaryati. 2008. *Tes & Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- KTSP. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta. Pustaka Yudhistira
- Lutan, Rusli. 2002. *Manusia dan Olahraga*. Bandung: ITB dan FPOK/ IKIP.
- Lestari, Novi. 2008. *Melatih Bolavoli Remaja*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, Dini. 2015. *Pendidikan Rekreasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada